

**PERANAN LEMBAGA PERGURUAN SENI BELADIRI INDONESIA TAPAK
SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 BLORA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Kepada Program Studi Magister Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan



Oleh:

Sumarno¹, Abdullah Aly², Syamsul Hidayat³

¹Mahasiswa Magister Pendidikan Islam, UMS Surakarta

²Pembimbing 1, Staf Pengajar Pascasarjana UMS Surakarta

³Pembimbing 2, Staf Pengajar Pascasarjana UMS Surakarta

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016 M / 1437 H**

**PERANAN LEMBAGA PERGURUAN SENI BELADIRI INDONESIA TAPAK
SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 BLORA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Kepada

Program Studi Magister Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan

Disusun Oleh :

Sumarno

0100130045

Naskah Publikasi ini telah disetujui oleh :

Pembimbing I :



Dr. Abdullah Aly, M.Ag

NIDN :

Pembimbing II :



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN

Oleh:

Sumarno¹, Abdullah Aly², Syamsul Hidayat³

¹Mahasiswa Magister Pendidikan Islam, UMS Surakarta

²Pembimbing 1, Staf Pengajar Pascasarjana UMS Surakarta

³Pembimbing 2, Staf Pengajar Pascasarjana UMS Surakarta

ABSTRAK

SUMARNO.0100130045. “ PERANAN LEMBAGA PERGURUAN SENI BELADIRI INDONESIA TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015 ” Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora, peran pendidikan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan akhlak siswa dan pengaruh yang positif dalam pembentukan terhadap akhlak siswa .

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data tersebut meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali data tentang bagaimana pelaksanaan Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Blora. Instrumen penelitian menggunakan analisis kuantitatif atau analisis data dan kualitatif berdasarkan observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul dianalisis secara induktif yaitu dengan memaparkan fakta- fakta di lapangan lalu kemudian diberikan kesimpulan dengan menggunakan reduksi, penyajian, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif digolongkan interpretasi cukup. Sedangkan berdasarkan analisis kualitatif, kumpulan tesis penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Blora merupakan ekstrakurikuler wajib yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sehingga semua siswa kelas X wajib mengikutinya selama satu tahun sampai tingkat taruna dua dalam ketinggian Tapak Suci. Kegiatan pendidikan Islam atau disebut dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada pelaksanaan ekstra kurikuler merupakan roh dari pada Tapak suci itu sendiri. Pendidikan Islam atau Al-Islam dan Kemuhammadiyah diberikan sebelum dimulainya kegiatan olah raga atau ilmu pencak silat (ilmu beladiri) merupakan pembinaan rohani yang dilaksanakan selama 60 menit guna menyeimbangkan kepentingan ragawi dan rohani yang juga termasuk pembinaan akhlak. Dengan begitu siswa dapat menggunakan ilmu pencak silat itu dengan tujuan yang baik dan benar. Di mana ilmu beladiri ini memiliki tujuan untuk mempertahankan diri jika ada semacam ancaman yang dapat membahayakan bagi diri sendiri. Dengan melihat tujuan dari mempelajari ilmu beladiri itu apabila tidak disertai dengan pembinaan rohani dapat membahayakan siswa karena mereka akan menggunakan ilmu beladirinya dengan hal- hal yang tidak baik. Terciptanya persaudaraan antar siswa sebagai wujud bahwa siswa selalu memperhatikan materi- materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang mereka terima selama mengikuti latihan ekstrakurikuler Tapak Suci. Materi- materi Al-Islam meliputi aqidah, ibadah, akhlak, tarikh dan Al-Qur'an, sedangkan materi Kemuhammadiyah membahas tentang organisasi Muhammadiyah yang membawahi organisasi Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Kata Kunci : Peranan, Tapak Suci, Pembentukan, Akhlak Siswa.

By :

Sumarno¹, Abdullah Aly², Syamsul Hidayat³

¹Student of Islamic Education Magister, Muhammadiyah University of Surakarta

²Preceptor 1, Postgraduate Lecturer of Muhammadiyah University of Surakarta

³Preceptor 2, Postgraduate Lecturer of Muhammadiyah University of Surakarta

ABSTRACT

SUMARNO.0100130045. "THE ROLE OF INDONESIAN MARTIAL ARTS TEACHER SON HOLY SITES IN THE FORMATION OF CHARACTER OF STUDENTS MUHAMMADIYAH SMK Muhammadiyah 2 BLORA OF EDUCATION 2014/2015" Graduate Thesis, University of Muhammadiyah Surakarta, 2015. This study aims to describe the behavior of students SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, the role of education Martial Arts Prince of the holy sites in the formation of students' moral and positive influence in forming the character of students.

This research is a quantitative and qualitative. Data collection methods include observation, interviews, and documentation to collect data on how the implementation of the Prince of the Holy Sites in moral formation of students in SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. The instrument uses quantitative analysis or analysis of data and kaulitaif based on observations and interviews. Once data is collected, analyzed indukif by displaying the facts on the ground and then given a conclusion by reduction, presentation, and data verification.

Based on the quantitative analysis of interpretation are enough. While based on qualitative analysis, a group thesis, the author concludes that the extracurricular activities of the Holy Sites in class X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta is compulsory extracurricular already established by the school, so that all tenth grade students must follow during the year up to level two in the level of youth Sacred Sites , Islamic educational activities or called Al-Islam and the implementation of extra-curricular Kemuhammadiyahahan is the spirit of the holy site itself. Pendidikan Islam or Al-Islam and Kemuhammadiyahahan given before the start of the sport or martial art (martial arts) is a spiritual building, which was held for 60 minutes in order to balance the physical and spiritual interests also include cultivation. With so students can use the knowledge of martial arts with the aim of properly. Where this martial art has a purpose to defend themselves if there is such a threat that can be dangerous for yourself. With the aim of studying martial arts when not accompanied by spiritual guidance because they can harm the students will use the knowledge beladirinya with things that are not good. The creation of fraternity among students as a form that students always pay attention to Al-Islam Those materials and Kemuhammadiyahahan they receive extra training for the Holy Sites. Those materials include Al-Islam faith, worship, morality, and the date of the Qur'an, while Kemuhammadiyahahan material about the organization that oversees the organization Muhammadiyah University Martial Arts Indonesia Prince of the Holy Sites.

Keywords: Role, Sacred Sites, establishment, Morals Students.

A. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Akhlak sangat perlu ditanamkan pada kalbu anak baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Karena akhlak itu sendiri bila di diamati lebih dalam masalah yang peka. Karena dalam diri manusia itu tidak hanya jasmani saja tapi dalam diri manusia memiliki dua komponen yaitu jasmani dan rohani. Dimana peran agama sangat penting sebagai pedoman bagi perkembangan dan pertumbuhan yang harmonis dan sehat untuk jasmani dan rohani manusia.

Berbicara mengenai manusia, pada dasarnya manusia sama dengan binatang hanya saja yang membedakan manusia dan binatang adalah dikaruniailah manusia akal oleh Tuhan. Dimana dengan akal kita bisa membedakan antara yang baik dan yang buruk, mana yang harus dijalankan dan mana yang harus dicegah. Dalam hal ini untuk mengatur tingkah laku manusia diperlukannya sebuah norma / hukum dimana pada hakekatnya norma / hukum digunakan sebagai pedoman manusia dalam masyarakat tertentu untuk bertindak.

Manusia dalam keadaan normal biasanya memiliki moral yang baik. Namun untuk bertindak dengan akhlak yang baik pada umumnya sulit apabila tidak adanya pembinaan. Maka pembinaan disini sangat perlu diadakan secara teratur.

Apabila diperhatikan dengan cermat, Pendidikan Muhammadiyah itu pada umumnya juga mengacu pada terwujudnya akhlak yang mulia, disamping melaksanakan ketentuan pendidikan pemerintah dan melaksanakan ketentuan organisasi dan persyarikatan. Adanya penambahan materi keagamaan / kegiatan ekstrakurikuler karakteristik tersendiri bagi pendidikan Muhammadiyah. Walaupun begitu perguruan Muhammadiyah tetap memperhatikan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu “

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ”.¹

Dimana salah satu strategi pengembangan dalam Undang- Undang No 20 tahun 2003 yaitu, “ Pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia “.²

Dari yang sudah dikemukakan di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa pendidikan manusia seutuhnya itu harus mencakup dua aspek yaitu keutuhan potensi dan keutuhan wawasan. Dimana keutuhan potensi berarti mencakup keutuhan potensi jasmani, potensi pikir, potensi rasa, potensi cipta, dan potensi karya. Sedangkan keutuhan wawasan berarti manusia tersebut dalam hidupnya memiliki wawasan yang utuh tentang dunia dan akherat, tentang individu, sosial dan wawasan tentang masa lampau dan masa sekarang.

Dengan demikian, pembinaan rohani yang juga termasuk pembinaan akhlak tidak boleh diabaikan. Sedangkan pada kenyataannya terkadang pembinaan akhlak itu sendiri kurang mendapatkan perhatian. Sedangkan, masalah – masalah yang muncul dikalangan siswa akhir – akhir ini adalah kemerosotan akhlak siswa.

yang dalam hal ini adalah Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Blora.

¹ Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1, no. 1 tahun 2003.

¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 12

b. Studi Pustaka

Kegiatan ekstrakurikuler Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh setiap pelajar Muhammadiyah mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat menengah. Dimana bertujuan mendakwahkan amar makruh nahi munkar. Sebagaimana tujuan Islam dan pendidikan Islam adalah menciptakan insan yang beriman dan bertakwa serta memiliki moralitas atau akhlakul karimah. Mengenai tinjauan pustaka ini penulis mencoba memberikan sedikit penelitian yang berkaitan dengan “ Peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora Tahun Pelajaran 2014 /2015 sesuai dengan judul yang penulis ambil antara lain :

1. Walaupun banyak orang beranggapan / berasumsi mengikuti beladiri akan digunakan untuk bertengkar mencari musuh jadi seorang jagoan . Lebih parah lagi menjadi geng atau begal yang di takuti oleh orang banyak . Biasanya menganggap dia yang paling hebat tidak ada yang lainnya kecuali dia.
Mengikuti beladiri Tapak Suci biasa – biasa saja dalam arti stagnan tidak memiliki atau menguasai ketangkasan juga tidak pernah berprestasi karena latihan yang kurang terprogram dengan baik asal – asalan sehingga kurang bisa diharapkan dan diandalkan. Yang penting ada pembinaan yang tidak mempunyai target ke depan yang lebih baik.
2. Pencak silat Tapak Suci menjadi ekstrakurikuler terfavorite di MTs N Muara Enim. Belajar ilmu beladiri Tapak Suci kita dapat melatih kedisiplinan, keberanian serta mental yang teruji. Perguruan Tapak Suci adalah aliran rasional dan bukan aliran maginitisme yang artinya dapat di terima oleh dan tidak

menggunakan tenaga dalam melainkan fisik, mental dengan pemanasan, belajar jurus, pukulan, tangkisan, bantingan dll. Sebelum latihan mengadakan tausiyah siraman rohani / pembekalan agama agar seimbang antara fisik maupun rohani. Diharapkan dengan pendidikan kerohanian ini nanti siswa apabila sudah menguasai ilmu beladiri semakin tawadu' dan rendah hati seperti ilmu padi makin berisi makin menunduk.

3. Perguruan Pencak Silat Tapak Suci selalu menjadikan Perguruan Pencak Silat yang Andalan (*Center of Excellence*) dengan pelatih – pelatih yang relegius, andal, tahan uji, menjunjung tinggi sportifitas dan budi luhur.

Memelihara, mempertahankan dan mengembangkan budaya bangsa, ilmu dan seni Beladiri silat sebagai sarana untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara, yang dilandasi budi luhur dan akhlak mulia, serta baik, sopan dan damai.

4. Ada berbagai label mengidentifikasi komponen karakter, seperti inti nilai-nilai etika (*Character Education Partnership, nd*), nilai-nilai universal (Hall, 2005),³ dan kebajikan (misalnya, Bennett, 1993; Peterson & Seligman, 2004) Cornett dan Chant (2000) ditentukan bahwa kebajikan yang dianut oleh sebagian besar inisiatif pendidikan karakter adalah kepercayaan, hormat, tanggungjawab, adil-ness, peduli, dan kewarganegaraan. Kebajikan tambahan didorong oleh pendukung termasuk disiplin diri, kasih sayang, persahabatan, kerja, keberanian, ketekunan, kejujuran, kesetiaan, iman (Bennett, 1993), dan tidak mementingkan diri sendiri (Lasley, 1994). Al-

³ Scott E. Hall, *Department of Counselor Education and Human Services, University of Dayton*. Correspondence concerning this article should be addressed to Scott E. Hall, *Department of Counselor Education and Human Services, University of Dayton, Chaminade Hall, Room 301, 300 College Park, Dayton, OH 45469-0530* (halls@udayton.edu).

meskipun ada banyak tumpang tindih antara daftar kebajikan yang merupakan baik char-acter, ada daftar secara universal digunakan. Peterson dan Seligman (2004), namun, yang disusun klasifikasi yang luas dari kebajikan umum yang ditemukan dalam budaya dunia yang beragam.

Mereka mengidentifikasi enam kebajikan moral inti (kebijaksanaan dan pengetahuan, keberanian, hu-manity, keadilan, kesederhanaan, dan transendensi) yang mewakili 24 kepribadian ciri-ciri yang disebut karakter kekuatan. Kompilasi mereka berfungsi sebagai template awal digunakan oleh peneliti dalam gerakan psikologi positif secara empiris studi kesejahteraan seperti yang berkaitan dengan kebajikan (Hall, 2005b).⁴

Dalam kajian pustaka ini, penulis ingin menegaskan bahwa menurut sepengetahuan penulis belum ada yang membahas Peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Blora

c. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka secara lebih terperinci masalah- masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Blora ?
2. Bagaimanakah peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora ?

⁴ Ibid.

3. Apakah pelaksanaan pendidikan di Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah itu mempunyai pengaruh yang positif dalam pembentukan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora ?

d. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian adalah untuk :
 - a. Mendeskripsikan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora.
 - b. Mendeskripsikan peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora.
 - c. Untuk mendeskripsikan pengaruh yang positif dalam pelaksanaan pembentukan terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora.
2. Dari hasil penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :
 - a. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya orang tua siswa, guru, sekolah yang bersangkutan, peneliti, masyarakat dan pemerintah.
 - b. Sebagai masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di sekolah dan peneliti sendiri.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah analisis data yang bersifat statistik yakni data yang berwujud angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1. Lokasi dan subyek penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Blora, sedangkan subyek penelitian adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora.

2. Teknik Pengumpulan Data

Kajian dilakukan penulis menggunakan beberapa metode yang relevan, untuk mendukung pengumpulan dan penganalisaan data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini. Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Ada beberapa jenis Observasi yang di ungkapkan Sanafiah Faisal:1990 bahwa observasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: *pertama*, Observasi Partisipatif, yang terbagi menjadi: Observasi yang Pasif, Observasi yang ssModerat, Observasi yang Aktif dan Observasi yang Lengkap. *Kedua*, Observasi Terus Terang dan Tersamar. *Ketiga*, Observasi tak Terstruktur.⁵

Peneliti berkemungkinan besar akan menggunakan berbagai jenis observasi tersebut demi mendapatkan data sesuai dengan harapan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui situasi umum sekolah yang akan diteliti, mengamati langsung dan terjun langsung dalam proses pelatihan Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan akhlak siswa. Pelatih atau kader setelah tradisi Tapak Suci yaitu berdoa sebelum latihan fisik mengadakan tausiyah siraman rohani / pembekalan agama termasuk motivasi terhadap siswa, agar seimbang antara fisik maupun

⁵ Info seputar tesis, *Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data*, <http://www.infotesis.com/Tip-Trik/Instrumen-dan-Teknik-Pengumpulan-Data.html> , diakses pada tanggal 05/04/2011, pukul 15:39 WIB

rohani dan menjadi orang yang sukses atau berhasil. Diharapkan dengan pendidikan kerohanian ini nanti siswa apabila sudah menguasai ilmu beladiri semakin tawadhu' dan rendah hati seperti ilmu padi semakin berisi semakin menunduk dan hal – hal yang menunjang untuk kepentingan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Blora.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁶ Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara pihak pewawancara dengan pihak yang diwawancarai. Pihak pewawancara adalah peneliti itu sendiri, peneliti akan mengajukan pertanyaan sesuai dengan harapan data yang ingin diperoleh. Sedangkan pihak yang diwawancarai akan memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peneliti.

Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, pada wawancara jenis ini pewawancara menggali data terhadap akhlak siswa, menggali data peranan beladiri dalam pembentukan akhlak siswa dan menggali pengaruh positif terhadap akhlak siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada ahlinya atau pelatih.

Data diperoleh dengan cara tanya jawab langsung secara lisan sebagai sumber data atau informan sehingga penulis menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang memuat garis - garis besar yang akan ditanyakan.

c. Angket

⁶ Lexi J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 186.

⁶ Info seputar tesis, *Loc. Cit.*

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan angket adalah :”Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadian atau hal yang ia ketahui”.⁷

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Blora tahun pelajaran 2014/2015 mengenai : lembaga perguruan seni beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah dan data tentang akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui menghimpun dokumen-dokumen dan menganalisisnya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain.⁸

Dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian, baik data yang berhubungan dengan peserta didik atau data yang berhubungan dengan guru dan data-data yang berhubungan dengan proses pendidikan serta data-data pendukung yang lain.

Salah satu teknik yang perlu diterapkan peneliti adalah triangulasi, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan Triangulasi, peneliti akan sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

⁷ Dr. Ny. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bin Aksara, hlm. 124.

⁷ *Ibid.*

Dalam pelaksanaan penelitian, metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian, misalnya : data siswa responden, data guru atau pelatih, daftar nilai, dan sebagainya.

d. Validasi data

Dalam validasi data peneliti menggunakan 4 ujian validasi data kualitatif yakni :

1. Credibility

Peneliti membandingkan contoh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mencapai hasil yang kredibel (derajat kepercayaan).

2. Transferability

Dengan memperbanyak data akhlak siswa yang rinci mengenai pengaruh dan peranan Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci dalam pembentukan akhlak siswa.

3. Dependability

Data dikatakan reliabel atau valid apabila peneliti yang lain dapat mereplikasi atau mengulangi proses penelitian yang hasilnya sama, berarti hasil uji ini valid atau benar.

4. Confirmability

Peneliti menguji proses penelitian dan hasil penelitian, kalau data belum cukup ketika datanya sedikit dapat ditambah lagi supaya mendapatkan kepastian data.

3. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 1984).⁹

Aktivitas dalam analisis data ini meliputi: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification).

Dalam menganalisis data, diperlukan hal – hal sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data atau data reduction adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2005).¹⁰ Pada saat melakukan reduksi peneliti akan membuat rangkuman dan memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan pola dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

Kegiatan lain yang termasuk mereduksi data yaitu kegiatan pemfokusan, menyederhanakan dan mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan.

⁹ Devania Anesya, *Teknik Analisis Data*, <http://frenndw.wordpress.com/2011/03/15/teknik-analisis-data/> , diakses pada tanggal 05/04/2011, pukul. 19:58 WIB

¹⁰ Ibid.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), dan lain sejenisnya.¹¹

Display data dimaksudkan agar data yang telah direduksi terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami.

Melalui penyajian data tersebut peneliti akan lebih mudah untuk menentukan langkah penelitian berikutnya.

Menampilkan data atau display data yang baik merupakan hal yang sangat di dambakan, karena data yang baik merupakan suatu langkah penting untuk menuju ke arah jalan lancar untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dan handal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pandangan Tapak Suci terhadap siswa yang tidak mengikuti pembinaan Tapak Suci memiliki akhlak yang kurang baik diantaranya sebagai berikut:

- a) Memiliki jiwa keagamaan yang kurang baik diantaranya ibadahnya malas-malasan, selalu berbuat kemunkaran, kurang mengutamakan kebersamaan dan persatuan.
- b) Selalu membantah kepada orang tua dan guru, tidak memperdulikan orang lain, dan bantu membantu /tolong-menolong terhadap sesama.
- c) Kurang ramah terhadap orang lain karena memiliki akhlak yang angkuh (sombong).

¹¹ Ibid.

- d) Kedisiplinan yang kurang, mentalnya kurang baik
- e) Mudah diombang-ambingkan oleh orang lain karena tidak memiliki pendirian yang kuat dan baik.
- f) Jiwa ksatria yang kurang baik atau tidak sportif.

2. Peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci

Putera Muhammadiyah dalam pembentukan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora memiliki pengaruh positif atau baik bagi siswa yang mengikuti pembinaan Tapak Suci sebagai berikut :

1. Memiliki akhlak yang terpuji atau baik diantaranya : beribadah yang tekun dan rajin, terhindar dari perbuatan yang keji dan munkar, mendidik persamaan dan persaudaraan juga tawadhu' (rendah diri).
2. Patuh dan taat kepada orang tua dan bapak/ibu guru.
3. Memiliki sikap ramah tamah terhadap siapa saja tidak angkuh atau sombong.
4. Memiliki kedisiplinan tinggi, mental yang baik dan saling tolong menolong.
5. Memiliki pendirian yang kuat, tidak mudah di ombang-ambingkan oleh orang lain.
6. Memiliki jiwa ksatria yang tinggi dan sportif, berani karena benar dan takut

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dan pengaruh pendidikan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan akhlak siswa kelas X TKJ3 dan X TKJ4 SMK Muhammadiyah 2 Blora tahun pelajaran 2014/2015.

Bertitik tolak dari rumusan masalah yang telah penulis kemukakan dalam Bab I maka hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kurang baik, baik akhlak terhadap Allah dan RosulNya termasuk akhlak terhadap kedua orang tua dan guru, akhlak terhadap tetangga, teman sejawat atau sepergaulan dan kaum dhuafa' atau yang lemah. Setelah diadakan ekstra wajib Tapak Suci Putera Muhammadiyah memiliki nilai yang positif atau baik terhadap akhlak siswa, sesuai dengan hasil penelitian penulis lewat angket yang penulis sebarakan kepada siswa dalam ekstra wajib Tapak Suci, menunjukkan hasil yang cukup baik dengan nilai rata-rata = 70.

Sedangkan angket tentang akhlak siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Blora juga menunjukkan hasil yang baik pula yaitu dengan nilai rata-rata = 71.

2. Peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora dibuktikan dari hasil penelitian bahwa dengan adanya peranan Tapak Suci Putera Muhammadiyah siswa mengalami peningkatan akhlak terhadap Allah dan RosulNya, akhlak terhadap kedua orangtua dan guru, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap teman sejawat atau sepergaulan dan akhlak terhadap kaum dhuafa' atau yang lemah.
3. Pelaksanaan pendidikan Tapak Suci dalam pembentukan akhlak siswa, berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan ternyata mempunyai pengaruh yang positif, hal ini dibuktikan dengan perhitungan korelasi antara pelaksanaan pendidikan Tapak Suci dengan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora yaitu diperoleh nilai r empiris sebesar 0,740. Setelah penulis konsultasikan dengan nilai r yang ada pada tabel product moment baik pada taraf signifikansi

5% dengan nilai 0,244 maupun taraf signifikansi 1% sebesar 0,317. Ternyata nilai r observasi lebih besar. Dengan demikian jelaslah bahwa pelaksanaan pendidikan Tapak Suci memiliki pengaruh yang positif dalam membentuk akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora.

b. Saran

Dengan segala kerendahan hati, demi peningkatan dan perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah 2 Blora, berikut ini penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ekstra Tapak Suci tidak hanya diwajibkan bagi kelas X saja melainkan juga kelas XI dan XII, karena kegiatan ekstra Tapak Suci tersebut memiliki nilai positif dalam pembentukan akhlak siswa.
2. Adanya penghargaan atau reward berupa hadiah kepada siswa yang berprestasi dalam kegiatan- kegiatan yang diadakan oleh Tapak Suci maupun IPSI.
3. Dukungan dan arahan penuh dari orang tua harus diberikan kepada anaknya, karena kegiatan beladiri Tapak Suci ini bertujuan untuk mempertahankan diri dari ancaman yang bersifat membahayakan, sehingga dengan mengikuti kegiatan ekstra Tapak Suci ini dan mendapatkan arahan siswa akan melakukan perbuatan dengan hati- hati.
4. Terhadap pengelola SMK Muhammadiyah 2 Blora

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan di sekolah hendaknya, menyediakan sarana dan fasilitas secukupnya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora.

5. Terhadap PIMDA 077 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Blora.

Karena perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan ortom (organisasi otonom) persyarikatan Muhammadiyah maka hendaknya

memberikan pembinaan sesuai dengan syariat Islam, terutama bagi siswa perempuan supaya di tekankan memakai tutup kepala (jilbab) untuk melindungi aurotnya.

6. Terhadap pelatih / kader / manggala Tapak Suci.

Bahwa dalam upaya peningkatan kualitas, pelatih Tapak Suci perlu meningkatkan kemampuannya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengintensifkan pembinaan/latihannya baik jasmani maupun rohani, di samping itu perlu adanya upaya motivasi terus-menerus terhadap siswa dalam pembinaan.

Didalam pembinaan akhlak terhadap siswa hendaknya pelatih Tapak Suci perlu di perhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dengan pembinaan.
2. Dengan contoh suri tauladan
3. Dengan penyadaran.
4. Dengan pengawasan.

Dalam usaha penanaman akhlak terhadap siswa perlu di landasi sikap yang lapang dada, ulet, tlaten, sabar dan jeli.

7. Terhadap siswa.

Sebagai siswa hendaknya selalu memegang teguh akhlak yang mulia. Jangan sampai akhlak yang mulia itu hilang dari watak atau karakteristik sebagai siswa hendaknya selalu mematuhi tata tertib di sekolah dan mentaati semua perintah dari Bapak/Ibu guru, pelatih Tapak Suci yang di anggap baik. Sebab taat (patuh) terhadap tata tertib merupakan realisasi dari pengamalan akhlak yang mulia atau terpuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Anesya, Devania, *Teknik Analisis Data*,
<http://frenndw.wordpress.com/2011/03/15/teknik-analisis-data/>, diakses pada tanggal 05/04/2011, pukul. 19:58 WIB
- Berita Resmi Tapak Suci, *Tanfidz AD & ART Tapak Suci putera Muhammadiyah*, (Pimpinan Pusat Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah, 1422/2001).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus : Menara kudus,1427 H/2006 M)
- Edi, Supri, *Unsur - unsur Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Ikatan Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora Tahun Pelajaran 2014/2015*
- Edisi Khusus Berita Resmi Tapak Suci, *Tanfidz AD & ART Tapak Suci putera Muhammadiyah*,(Pimpinan Pusat Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah, 1422/2001).
- Hasan, Moh. Syamsi, *Hadits-Hadits Populer Shahih Bukhari & Muslim*,(Surabaya: Amelia, 2008)
- Info seputar tesis, *Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data*,
<http://www.infotesis.com/Tip-Trik/Instrumen-dan-Teknik-Pengumpulan-Data.html>, diakses pada tanggal 05/04/2011, pukul 15:39 WIB
- Kamus Bahasa Indonesia online, <http://kamusbahasaindonesia.org/>, diakses pada tanggal 26/04/2011, pukul 07:47 WIB
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bineka Cipta Aksara, Jakarta 1996.
- Mahmud, Abdullah dkk, *Studi Islam I*,(Surakarta, Agustus 2002).
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Akhlaq Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004).

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Al- Islam dan kemuhammadiyah untuk SMA/ MA/ Muallimin/ Muallimat dan SMK Muhammadiyah.*

Moleong, Lexi J, *Metodologi penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), cet. 24.

Muktamar XIII Tapak Suci Putera Muhammadiyah, *Matrik Konsep Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, ((Jakarta,17-20 Jumadil Tsaniyah 1427 H/13-16 juli 2006).

Pendekar Besar KH. Djarnawi Hadikusuma ,*Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah*, (Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Departemen pembinaan/ Pendidikan, 1994).

Pengertian Akhlak, <http://rudien87.wordpress.com/2010/11/13/pengertian-khakikat-landasan-filosofis-dan-religiusruanglingkup-pendidikan-akhlak-dalam-islam/>, diakses pada tanggal 18/07/2011, pukul 17:27

Pengertian Akhlak, <http://www.definisionline.com/2010/04/pengertian-akhlak.html>, diakses pada tanggal 20/07/2011, pukul 09:43

Pengertian Tapak Suci,
http://id.wikipedia.org/wiki/Tapak_Suci_Putera_Muhammadiyah, diakses pada tanggal 20/07/2011, pukul 08:16

Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Berita Resmi Keputusan Mukatamar Ke 11 Tapak Suci Putera Muhammadiyah dan Keputusan Sidang Pleno Ke- 1 Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah*, (1996).

Pimpinan Pusat Perguruan Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah, *Tanfidz AD & ART Tapak Suci Putera Muhammadiyah*, (1422/2001).

Pimpinan Pusat Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah, *Tanfidz AD & ART Tapak Suci Putera Muhammadiyah*, (1422/ 2001).

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1, no. 1

Susanto, A, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2009),cet. I

Susetya, Wawan, *Personality Quotient*, (Banguntapan Jogjakarta: Diva Press, Juni 2008).